

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta- fakta dan prinsip- prinsip dengan sabar, hati- hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ Metodologi penelitian merupakan cara yang di lakukan dalam penelitian untuk memperoleh fakta- fakta yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.² Adapun rencana pemecahan masalah yang perlu diselidiki adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Untuk mengetahui penggunaan tes STIFIn dalam mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh di kelas VIII

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 6

SMP IT Al- Amri Probolinggo peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Penelitian kualitatif dengan jenis adalah deskriptif. Karena penelitian ini hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.⁴ Hal ini berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan peneliti untuk mengetahui hasil tes STIFIn dalam mencapai prestasi. Jenis ini bersifat luwes, mendefinisikan sebuah konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan- perubahan manakala fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik bermakna di lapangan.⁵

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis hal ini dimaksudkan untuk memahami fenomena yang telah terjadi pada subyek penelitian. Kemudian berdasarkan tingkat kealamiahann data metode penelitian kualitatif ini merupakan metode naturalistik. Metode ini digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena

³ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,1988), h. 5

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press,2001), h.33

⁵ Burhan Burkin, *Analisis Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2003),h. 39

peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Berpijak pada uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan jawaban berkenaan dengan judul peneliti. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian secara menyeluruh.

B. Teknik Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau dengan kata lain dinyatakan sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya hendak diperoleh keterangan. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Penggunaan Hasil Tes STIFIN dalam Mencapai Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tarikh di Kelas III SMP IT Al-Amri Probolinggo” maka SMP IT Al- Amri Probolinggo yang peneliti pilih sebagai situasi sosialnya. Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel non random artinya pengambilan sampel dari situasi social yang ada tidak dilakukan secara acak namun memperhatikan strata yang ada dalam situasi social yang ada.

Jika peserta didik SMP IT Al- Amri Probolinggo terdiri dari kelas VII, VIII dan IX maka yang dipilih menjadi sampel adalah siswa- siswi

kelas VIII. Alasan berikutnya adalah kelas VIII merupakan kelas tengah dalam artian mereka dapat diketahui prestasinya dalam belajar tarikh karena mereka telah melaksanakan tes sejak kelas VII diawal masuk.

C. Tahap- Tahap Peneliatian

Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tujuan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan observasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan penelitian, dan persoalan lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti saat peneliti melakukan kepenelitian di lapangan. Tahap ini dilakukan setelah peneliti melakukan tahap pra lapangan. Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan melakukan observasi atau pengamatan sambil menggali dan mengumpulkan data dan melakukan analisis.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tergolong menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Kualitatif

Adalah pengumpulan data dengan gejala- gejala yang ada tidak mudah dipahami dengan menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.⁶ Dalam penelitian kali ini data kualitatifnya berupa:

- 1) Buku- buku yang sesuai dengan pembahasan sebagai penunjang data.
- 2) Dokumen- dokumen yang sesuai dengan data pribadisiswa.
- 3) Literatur yaitu bahan- bahan yang bersifat teoritis yang bersumber dari buku- buku yang berkenaan dengan masalah penelitian.

2. Data Kuantitatif

Adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian kali ini data kualitatifnya berupa:

- 1) Hasil tes STIFIn

⁶Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 1997),h. 73

- 2) Prestasi belajar siswa
- 3) Jumlah siswa sebagai responden

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data itu diperoleh”.

Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

- 1) Literatur yaitu bahan- bahan yang bersifat teoritis yang bersumber dari buku- buku yang berkenaan dengan masalah penelitian.
- 2) Lapangan yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terdiri dari:
 - a) Sumber data manusia peserta didik. Yang terdiri dari:

Table 2.1

Jumlah Siswa Kelas VIII SMP IT Al- Amri Probolinggo

Kelas	Siswa (Pa)	Siswa (Pi)	Σ
VII	45	33	78
VIII	22	24	46
IX	18	10	28
Σ	85	67	152

- b) Sumber data non manusia

- 1) Buku- buku yang sesuai dengan pembahasan sebagai penunjang data.
- 2) Dokumen- dokumen yang sesuai dengan data pribadi siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik-teknik tersebut antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti.⁷ Observasi adalah cara pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diselidiki secara langsung ataupun tidak langsung. Teknik observasi dilakukan pada saat proses belajar- mengajar dalam mata pelajaran tarikh dan melihat keseharian peserta didik ketika berada dalam pesantren. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mencari data di sekolah yang akan diteliti. Yang meliputi:

⁷ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,1998),h. 198

- 1) Proses pembelajaran tarikh di kelas VIII di SMP IT Al-Amri Probolinggo.
- 2) Suasana kelas dalam pembelajaran tarikh berlangsung.
- 3) Proses penyampaian materi.
- 4) Sarana prasarana

Tentunya teknik ini ditujukan kepada setiap komponen yang berkaitan dengan penelitian baik itu manusia yang meliputi guru dan siswa ataupun keadaan lingkungan (fasilitas) yang mendukung pembelajaran.

b. Dokumentasi

Adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip- arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori- teori dalil- dalil atau hukum- hukum dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari SMP IT Al- Amri Probolinggo, sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Letak geografis
- 4) Jumlah guru, karyawan dan siswa

⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 181

- 5) Sarana- prasarana
- 6) Dokumen nilai peajaran yang tarikh.

Untuk menggali data tersebut peneliti mengamati secara langsung di sekolah yang berkaitan dan meminta data tertulis dari tata usaha SMP IT Al- Amri Probolinggo.

c. Wawancara

Metode ini adalah dengan cara Tanya jawab secara lisan atau bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang interviewer.⁹ Jadi dengan wawancara peneliti untuk menggali data atau informasi yang diperlukan. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal- hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemui melalui observasi maupun dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pencararian data, sehingga dapat

⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 230

dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada yang lain.

Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis berkembang menjadi teori.¹⁰

Mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data reduction, data display dan conclusion.¹¹

1. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari pola dan temanya. Dengan mereduksi data akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 245

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), cet. ke-4, h.

peneliti memfokuskan pada tes STIFIn dalam mencapai prestasi mata pelajaran tarikh di kelas VIII SMP IT Al- Amri Probolinggo. Hal ini dilakukan peneliti dengan melihat prestasi siswa dalam mata pelajaran tarikh yang telah terdokumen dalam rapot atau nilai- nilai tarikh pada ujian yang lain.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, penyajian data merupakan langkah lanjutan yang harus dilakukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini terfokuskan pada adanya tes STIFIn dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran tarikh di kelas VIII SMP IT Al- Amri Probolinggo. Dengan demikian, akan memudahkan peneliti dalam upaya pemamparan dan penegasan kesimpulan.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan tindak lanjut dari penyajian data. dengan terkumpulnya semua data baik setelah di lapangan maupun sebelum di lapangan untuk selanjutnya data tersebut di analisis dan analisis tersebut berdasarkan teori kajian pustaka yang telah di kaji babII. Data yang dianalisis tentang penggunaan hasil tes STifin,

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh dan penggunaan hasil tes STIFIn dalam mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh di kelas VIII di SMP IT Al- Amri Probolinggo.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Verifikasi merupakan langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif verifikasi atau bisa disebut penarikan kesimpulan. Pada verifikasi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi juga ada kemungkinan tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.